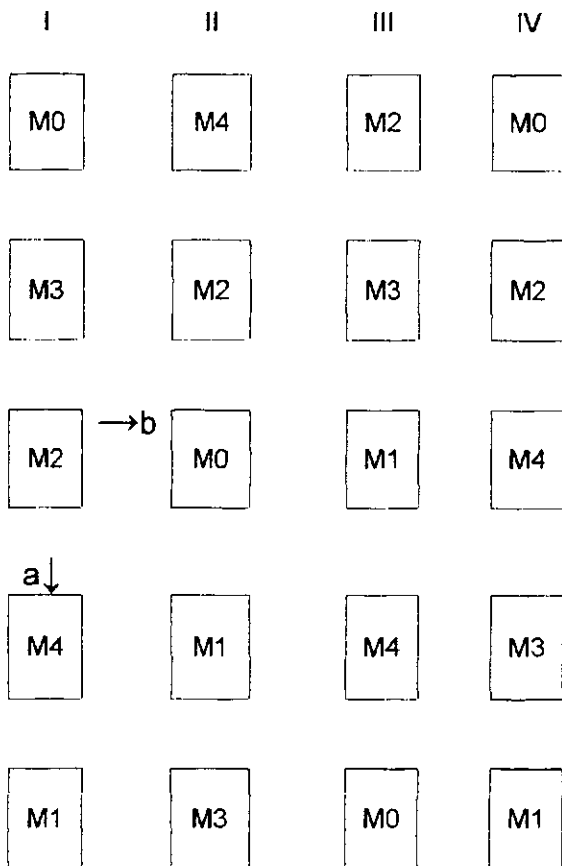


## Lampiran 1. Bagan penelitian di lapangan berdasarkan rancangan acak kelompok



a, b = Jarak Antar Plot = 35 cm

Tinggi Tiap Plot = 40 cm

Luas Tiap Plot = 1 m x 2 m

M1, M2, M3, M4 = Perlakuan

I, II, III, IV = Ulangan

## Lampiran 2. Deskripsi tanaman sawi hijau

Nama Lokal	: Sawi, Sawi Hijau, Sawi Pahit
Nama Latin	: <i>Brassica juncea</i> L.
Genus Tanaman	: Semusim
Warna Daun	: Hijau muda hingga hijau tua
Bentuk Daun	: Lonjong, lebar
Permukaan Daun	: Halus, lemas
Bulu	: Tidak berbulu
Krop	: Tidak berkrop
Batang	: Panjang dan tegap
Alat Reproduksi	: Biji
Tangkai Tanaman	: $\pm$ 30 cm saat panen
Umur Panen	: 30-40 hst
Produksi	: 10-15 ton/ha

Sumber : Cahyono, B. 2003. Teknik dan Strategi Budidaya Sawi Hijau. Yayasan Pustaka Nusantara.

### Lampiran 3. Prosedur pengamatan infeksi mikoriza

1. Akar tanaman sawi diambil dari tanaman sampel dari setiap plot percobaan, kemudian dicuci bersih dan dipotong sepanjang 1 cm sebanyak 10 potong, kemudian dilakukan pencucian dengan cara merendam potongan akar ke dalam larutan KOH 10 % selama 24 jam.
2. Akar tersebut kemudian dicuci dengan larutan HCl 1 %, kemudian dibilas dengan aquades, selanjutnya diberi Lactophenol Trypan Blue sampai seluruh bagian akar terendam. Biarkan selama 24 jam.
3. Akar tersebut kemudian dimasukkan ke dalam petridisk yang diberi aquades, lalu diamati di bawah mikroskop dengan pembesaran 10-60 X.
4. Persentase infeksi mikoriza dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Infeksi} = \frac{\text{Jumlah akar terinfeksi}}{\text{Jumlah total akar yang diamati}} \times 100\%$$

Sumber: Harahap, S. 1991. Peranan Jamur MVA. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

## Lampiran 4. Hasil analisis tanah

## 4.a. Sebelum penelitian

sampel	Jenis analisis								
	pH		Ekstrak HCl 25 % (mg/100g)		P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> Bray II (ppm)	Ekstrak NH <sub>4</sub> Oac 1NpH 7 (mc/100 g)	C- organik (%)	N- Total (%)	C/N
	H <sub>2</sub> O	KCl	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	K <sub>2</sub> O					
Tanah Awal	3,86	3,54	41,21	11,9	43,48	0,45	12,68	0,57	22,25

## 4.b. Setelah panen

sampel	Jenis analisis								
	pH		Ekstrak HCl 25 % (mg/100g)		P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> Bray II (ppm)	Ekstrak NH <sub>4</sub> Oac 1NpH 7 (mc/100 g)	C- organik (%)	N- Total (%)	C/N
	H <sub>2</sub> O	KCl	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	K <sub>2</sub> O					
M0	5,23	4,38	181,71	54,4	272,95	1,02	10,89	0,64	17,02
M1	4,82	4,20	141,92	38,4	179,47	0,92	10,22	0,64	15,97
M2	4,71	4,03	122,38	37,2	172,95	0,99	9,44	0,71	13,30
M3	5,02	4,24	139,25	33,1	228,99	0,79	8,77	0,66	13,29
M4	4,68	4,09	124,69	46,2	171,98	1,23	10,77	0,48	22,44

Sumber: Laboratorium Tanah, Tanaman dan Air BPTP Sukarami Sumatra Barat, 3 Agustus 2007

## Lampiran 5. Hasil analisis jaringan tanaman

## Lampiran 5. Hasil analisis jaringan tanaman

No	Perlakuan	Unsur Makro (%)		
		N	P	K
1	M0 (Tanpa perlakuan)	2,36	0,69	7,96
2	M1 (10 g/tanaman)	2,15	0,57	6,23
3	M2 (15 g/tanaman)	2,82	0,72	10,82
4	M3 (20 g/tanaman)	2,71	0,90	10,82
5	M4 (30 g/tanaman)	3,24	0,74	11,84

Sumber: Laboratorium Tanah, Tanaman dan Air BPTP Sukarami Sumatra Barat, 3 Agustus 2007

## Lampiran 6. Kriteria kandungan N, P dan K pada jaringan tanaman sawi

Unsur	Kriteria kandungan N, P, K pada jaringan tanaman sawi (%)		
	Rendah	Sedang	Tinggi
N	< 2,5	2,5 – 4,5	> 4,5
P	< 0,2	0,2 – 0,6	> 0,6
K	< 1,5	1,5 - 4	> 4

Sumber: Dierolf, D., T. Firhust and E. Mutert. 2001. Soil Fertility kit. Potash and Phosphat. Institut of Canada (PPIC)

## Lampiran 7. Tabel sidik ragam beberapa parameter yang diamati

## 7.a. Tabel sidik ragam tinggi tanaman sawi hijau yang ditanam di lahan gambut.

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel
Kelompok	3	19,528	6,509	6,152*	3,29
Perlakuan	4	127,648	31,912	30,158*	3,06
Galat	12	12,698	1,058		
Total	19				

KK = 5,41%

Keterangan : \* berbeda nyata, ns tidak berbeda nyata

## 7.b. Tabel sidik ragam jumlah daun tanaman sawi hijau yang ditanam di lahan gambut.

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel
Kelompok	3	0,334	0,111	0,767 ns	3,29
Perlakuan	4	3,081	0,770	5,301*	3,06
Galat	12	1,744	0,145		
Total	19				

KK = 5,90%

Keterangan : \* berbeda nyata, ns tidak berbeda nyata

7.c. Tabel sidik ragam luas daun tanaman sawi hijau yang ditanam di lahan gambut (transformasi  $\sqrt{Y}$ ).

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel
Kelompok	3	37,944	12,648	9,860*	3,29
Perlakuan	4	89,900	22,475	17,522*	3,06
Galat	12	15,393	1,283		
Total	19				

KK = 7,99%

Keterangan : \* berbeda nyata, ns tidak berbeda nyata

7.d. Tabel sidik ragam produksi perplot tanaman sawi hijau yang ditanam di lahan gambut (transformasi  $\sqrt{Y+1/2}$ ).

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel
Kelompok	3	0,030	0,010	0,305ns	3,29
Perlakuan	4	0,409	0,102	3,16*	3,06
Galat	12	0,388	0,032		
Total	19				

KK = 12,51%

Keterangan : \* berbeda nyata, ns tidak berbeda nyata

7.e. Tabel sidik ragam berat segar tanaman layak konsumsi tanaman sawi hijau yang ditanam di lahan gambut (transformasi  $\sqrt{Y+1/2}$ ).

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel
Kelompok	3	0,069	0,023	0,929 ns	3,29
Perlakuan	4	0,467	0,117	4,696*	3,06
Galat	12	0,298	0,025		
Total	19				

KK = 11,71%

Keterangan : \* berbeda nyata, ns tidak berbeda nyata

7.f. Tabel sidik ragam persentase akar terinfeksi tanaman sawi hijau yang ditanam di lahan gambut (transformasi  $\sqrt{Y/100}$ ).

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel
Kelompok	3	27,094	9,031	0,537 ns	3,29
Perlakuan	4	2906,901	726,725	43,184*	3,06
Galat	12	201,944	16,829		
Total	19				

KK = 12,60 %

Keterangan : \* berbeda nyata, ns tidak berbeda nyata

7.g. Tabel sidik ragam ratio tajuk akar tanaman sawi hijau yang ditanam di lahan gambut.

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel
Kelompok	3	2,179	0,726	3,286 ns	3,29
Perlakuan	4	14,855	3,714	16,802*	3,06
Galat	12	2,652	0,221		
Total	19				

KK = 12,09%

Keterangan : \* berbeda nyata, ns tidak berbeda nyata

7.h. Tabel sidik ragam berat kering tanaman sawi hijau yang ditanam di lahan gambut.

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel
Kelompok	3	244,280	81,427	2,453 ns	3,29
Perlakuan	4	1406,048	351,512	10,591*	3,06
Galat	12	398,270	33,189		
Total	19				

KK = 20,30%

Keterangan : \* berbeda nyata, ns tidak berbeda nyata



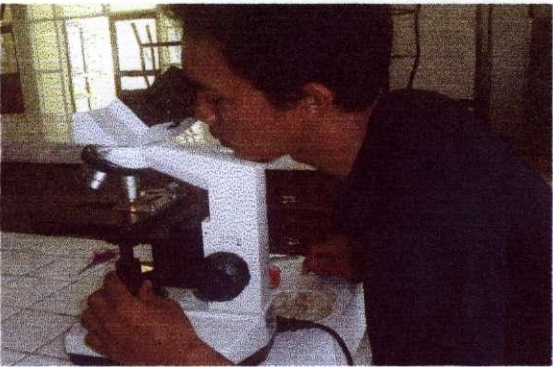
## Lampiran 8. Dokumentasi penelitian



8.a. Sawi yang diberi perlakuan



8.b. Keseluruhan lahan



8.c. Pengamatan infeksi CMA



8.d. Infeksi CMA